

JUDUL : Evaluasi Perilaku Kejujuran Akademis  
dalam Pendidikan Akuntansi di Universitas  
“A” di Surabaya  
Nama : Isabela Viani Vashti  
Fakultas/Program Studi : Bisnis dan Ekonomika/Akuntansi  
Pembimbing : Dr. Dra.ec. Ria Sandra Alimbudiono,  
CMA, CSRA.

### ABSTRAK

Ketidakjujuran akademik merupakan hal yang sering dijumpai dalam setiap lembaga pendidikan, salah satunya adalah di universitas. Perilaku ketidakjujuran akademik yang ada pada mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi menjadi masalah penting yang harus dibahas pencegahannya. Sebagai mahasiswa akuntansi yang diharapkan untuk menjadi seorang akuntan, hendaknya memiliki integritas yang tinggi terhadap norma-norma dan peraturan-peraturan yang ada. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan pada diri mahasiswa akuntansi agar tidak melakukan ketidakjujuran akademik yang dapat mempengaruhi *behaviour* mereka dimasa yang akan datang. Agar mendapatkan cara untuk mencegah tindakan tersebut maka, perlu diketahui terlebih dahulu motivasi mahasiswa akuntansi dalam melakukan ketidakjujuran akademik.

Untuk mengetahui motivasi ketidakjujuran akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi maka, penulis menerapkan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dari metode tersebut yang dilakukan adalah menentukan kriteria partisipan, melakukan pengambilan acak dalam data untuk menentukan siapa saja yang menjadi partisipan. Dari metode tersebut diambil sebanyak 24 mahasiswa akuntansi angkatan 2017 di salah satu universitas di Surabaya. Hasil penelitian menyebutkan adanya motivasi-motivasi yang berbeda pada tiap mahasiswa namun, ada satu persamaan motivasi yaitu untuk pencapaian nilai yang baik.

Dari hasil penelitian yang telah menguak motivasi-motivasi mahasiswa dalam melakukan ketidakjujuran akademik, maka penulis juga menguak dampak-dampak yang ada dari tindakan ketidakjujuran akademik sehingga dibutuhkan cara-cara untuk mengatasinya. Adapun cara-cara untuk mengatasi tindakan ketidakjujuran akademik adalah dengan memanfaatkan pengembangan diri pada diri mahasiswa sebagai bentuk cara internal, sedangkan cara eksternal dengan memaksimalkan peraturan dan peralatan teknologi di universitas.

Kata Kunci : Akuntansi Pendidikan, *Academic Dishonesty*